

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pentingnya penguasaan materi yang dibutuhkan oleh siswa merupakan salah satu tugas guru. Guru dituntut untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman dan aman pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Tujuan dari pengajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa adalah untuk menyampaikan bahan atau materi pembelajaran yang disampaikannya dapat diterima atau dikuasi sepenuhnya oleh seluruh siswanya. Pemahaman yang dimiliki oleh siswa harus berada pada kapasitas penuh, bukan hanya setengah, tiga perempat, atau seperempat. Menurut penelitian, tiap siswa memiliki bakat yang berbeda-beda sehingga apabila diberi dengan sistem pengajaran yang sama maka hasil yang diperoleh-pun akan berbeda pada setiap siswanya. Akan tetapi dengan diberikannya metode pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan bagi tiap siswa serta dengan waktu belajar yang lebih banyak, maka keberhasilan penuh dalam pembelajaran bagi tiap anak akan tercapai. Agar tercapainya penguasaan materi siswa maka diperlukan beberapa faktor yang mempengaruhi penguasaan materi tersebut, faktor tersebut menurut (Nasution, 2008, pp. 38–49) adalah *Pertama*, bakat untuk mempelajari sesuatu. Bakat merupakan potensi atau kemampuan yang dimiliki oleh setiap anak yang kemudian dapat digunakan

untuk mencapai suatu keberhasilan, dengan kemampuan yang berbeda-beda pada setiap siswa maka tingkat penguasaan materi yang dicapai akan diraih dengan kapasitasnya masing-masing. *Kedua*, mutu pengajaran. Tiap anak memerlukan metode yang berbeda, sesuai dengan kemampuan dan bakatnya. Tugas guru adalah membantu siswanya untuk menguasai bahan pelajaran sepenuhnya dengan menggunakan metode mengajar, alat pelajaran, dan sumber pelajaran yang cocok dengan siswanya. *Ketiga*, kesanggupan untuk memahami pengajaran. Untuk mempermudah siswa dalam menguasai materi pembelajaran, seorang guru sendiri harus memiliki kemampuan dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan bahasa yang sesuai dengan kemampuan siswanya sehingga siswa dapat memahami penjelasan yang diberikan oleh guru. Selain itu beberapa hal yang dapat membantu penguasaan materi siswa adalah: 1) belajar kelompok atau belajar bersama untuk saling membantu dalam kegiatan belajar, 2) bantuan *tutor*, yaitu orang yang dapat membantu siswa secara individual, 3) buku pelajaran, dengan diberikannya beberapa macam buku pelajaran dapat membantu siswa dalam menguasai materi pembelajaran, 4) buku kerja diperlukan untuk membantu siswa dalam menguasai materi pembelajaran dengan menangkap dan mengolah buah pikiran pokok dari buku pelajaran, 5) pelajaran berprograma digunakan untuk memberikan bantuan kepada siswa untuk menguasai materi pembelajaran melalui langkah-langkah pendek tanpa bantuan guru, 6) alat *audio-visual* digunakan untuk memberikan bantuan kepada siswa untuk

menguasai materi pembelajaran melalui alat bantu belajar seperti film, film strip, model-model, dan lain-lain. *Keempat*, ketekunan. Ketekunan merupakan suatu hal yang penting dalam proses belajar, karena hal tersebut sangat memiliki pengaruh pada sikap dan minat siswa terhadap pelajaran. *Kelima*, waktu yang tersedia untuk belajar. Pemberian waktu belajar yang diberikan kepada siswa harus diusahakan agar tiap siswa mendapatkan waktu yang cukup untuk menguasai materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Dalam proses pembelajaran guru perlu untuk menggunakan media atau metode pembelajaran yang tepat sebagai salah satu sarana dalam penyampaian materi kepada siswa. Media tersebut dipilih sesuai dengan kondisi dan kebutuhan para siswa pada saat pembelajaran. Pandemi Covid-19 yang melanda hampir di seluruh dunia ini menyebabkan perubahan tatanan yang sangat berpengaruh dalam kehidupan bermasyarakat tak terkecuali dalam bidang Pendidikan. Bidang Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling berpengaruh dalam perubahan tatanan ini. Dampak dari pandemi sendiri sangat dirasakan oleh pelajar, baik TK, SD, SMP, SMA, sampai dengan perguruan tinggi. Dampak tersebut menyebabkan perubahan dalam proses pembelajaran. Kegiatan belajar-mengajar yang sejak dulu dilaksanakan dengan pertemuan secara tatap muka beralih menjadi kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan dengan menggunakan media *online*, alasan dilakukannya hal tersebut adalah untuk mengurangi atau penyebaran Covid-19.

Pembelajaran dengan media online merupakan salah satu bentuk usaha agar kegiatan pembelajaran dapat terus berjalan dalam kondisi seperti sekarang ini. Di masa pandemi seperti sekarang ini, media *online* sangat membantu guru untuk terus memberikan pengetahuan-pengetahuan yang dibutuhkan oleh peserta didik, sehingga peserta didik tetap mendapatkan haknya untuk belajar meskipun hanya dari rumah saja. Sejalan dengan itu, peraturan mengenai penggunaan media *online* dalam kegiatan pembelajaran tertuang dalam Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 BAB I Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) yang berbunyi Pembelajaran di rumah secara daring dapat menggunakan gawai (gadget) maupun laptop melalui beberapa portal dan aplikasi pembelajaran daring.

Penggunaan media online sebagai alat untuk kegiatan pembelajaran merupakan sebuah strategi yang tepat pada masa kini. Media pembelajaran online pada umumnya terdiri dari *WhatsApp Group, Google Meet, Google Classroom, Zoom Meeting, Youtube, Email, Edmodo*, dan lain-lain (Munir, 2009). Dengan demikian dengan adanya beberapa media pembelajaran online yang dapat digunakan diharapkan dapat membantu peserta didik untuk lebih menguasai materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Namun penggunaan media *online* selama kegiatan pembelajaran berlangsung tidak selamanya mendapatkan dampak yang positif bagi peserta didik. Dikutip Kompasiana.com (2022) disebutkan bahwa prestasi pelajar cenderung menurun juga mengalami kesulitan dalam memahami

materi. Dikarenakan banyaknya guru yang menggunakan metode penugasan kepada peserta didik, tanpa memberikan penjelasan mengenai materi terlebih dahulu. Seperti yang dikutip Kumparan.com (2021) penurunan capaian belajar yang terjadi pada saat pembelajaran dengan media online terjadi karena banyak peserta didik yang tidak mampu beradaptasi sehingga dalam proses belajar mengajar banyak yang terhambat dalam menerima pembelajaran sehingga hasil dari pembelajaran pun berkurang. Sejalan dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh (Alpianor, Herman, & Fibriyanita, 2021) di SMK Negeri 1 Murung menyebutkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *online* merupakan salah satu hal yang membuat terhambatnya proses belajar-mengajar dikarenakan masih terdapat beberapa daerah yang belum memiliki koneksi internet yang stabil sehingga banyak siswa menjadi tidak semangat dalam belajar. Tidak hanya itu, menurut hasil wawancara yang dilakukan oleh salah satu guru di SMKN 1 Murung menyebutkan bahwa selama kegiatan belajar dilaksanakan di rumah menggunakan media *online* para siswa memiliki semangat belajar yang minimal, tak sedikit dari siswa yang merasa bahwa belajar menggunakan media *online* merupakan hal yang membosankan karena terkesan monoton. Beberapa media *online* yang digunakan oleh para guru sebagai penunjang alat untuk belajar adalah *zoom*, *googlemeet*, dan *whatsapp group*. Beberapa media tersebut memiliki kesan yang membosankan bagi para siswa, sehingga banyak siswa yang kesulitan untuk memahami materi yang diberikan oleh guru dan tidak semangat

dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut dikarenakan guru tidak bisa bertatap muka langsung dengan siswanya. Akibatnya banyak siswa yang bahkan tidak mengikuti kelas melalui media *online* tersebut dan memilih untuk melakukan aktivitas yang menurut mereka lebih menyenangkan. Temuan lain mengenai penggunaan media *online* selama proses pembelajaran, penelitian ini menggambarkan bahwa pembelajaran Bahasa arab menggunakan *E-Learning* akan bermakna bagi siswa jika materi pelajaran dirancang dengan baik dan jelas.

Kondisi-kondisi yang terjadi selama kegiatan pembelajaran dengan media *online* tersebut merupakan kelemahan yang harus segera diatasi. Dengan menggunakan media pembelajaran *online* yang kreatif dan juga inovatif tentunya akan membangun rasa semangat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, sehingga kemampuan dalam penguasaan materi siswa akan meningkat dan menghasilkan hasil yang positif. Menurut (Magdalena, et al., 2021) untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar di masa pandemi salah satu hal yang dapat dilakukan adalah dengan mengubah metode pembelajaran yang awalnya terkesan monoton menjadi lebih menarik dengan menggunakan sarana dan prasarana yang memadai, oleh karena itu siswa dapat merasakan kenyamanan dalam kegiatan belajar-mengajar meskipun tidak dilakukan secara langsung. Dengan membuat siswa merasa nyaman maka siswa akan memiliki ruang untuk berproses dalam pembelajarannya sehingga dapat aktif dan berkreasi dalam kegiatan belajar-mengajar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian

(Ibrahim & Suadirman, 2014) yang menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik di SD Negeri Tahunan Yogyakarta pada saat penggunaan media *online* selama kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Nikita Sebrina dan Eka Putri membuktikan bahwasannya prestasi belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Al-Falah Bekasi di pengaruhi oleh pembelajaran *online*.

Menurut (Muis & S, 2021) media *online* atau media internet merupakan alat yang dapat digunakan untuk kegiatan belajar-mengajar di sekolah yang dapat meningkatkan tingkat pemahaman peserta didik serta dapat digunakan sebagai pengganti guru dalam memberikan berbagai macam informasi terkait materi-materi pelajaran, dan dalam media *online* tersebut memiliki banyak manfaat yang dapat dimanfaatkan selama kegiatan belajar-mengajar berlangsung karena dengan menggunakan media tersebut peserta didik dapat menemukan informasi-informasi terbaru maupun fenomena yang terjadi pada saat ini yang kemudian dapat dihubungkan dengan materi pelajaran yang diberikan oleh guru, sehingga dengan hal tersebut peserta didik memiliki minat yang tinggi untuk belajar. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Muhammad Luthfi salah satu guru di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta pada tanggal 12 Oktober 2022, salah satu hal yang dapat digunakan untuk membantu penguasaan materi peserta didik adalah dengan menggunakan media *online* dalam proses belajar-mengajar. Pada proses tersebut guru

memberikan ruang kepada siswa untuk menggunakan media *online* sebagai salah satu sumber belajar, sehingga materi yang diperoleh oleh siswa tidak hanya dari guru saja tetapi melalui media *online* yang dapat dimanfaatkan sebagai wadah untuk menggali materi lebih banyak. Namun fakta yang ditemukan di lapangan tidak berbicara demikian, menurut hasil wawancara yang dilakukan penggunaan media *online* dalam kegiatan pembelajaran tidak membuahkan hasil yang cukup baik, banyak siswa yang memanfaatkan menggunakan *handphone* untuk melakukan aktivitas lain selama kegiatan belajar-mengajar berlangsung. Sehingga banyak siswa yang tidak memperhatikan guru saat sedang belajar dan sibuk dengan dirinya sendiri. Harapan guru untuk membuat siswa semakin aktif dalam kegiatan pembelajaran-pun semakin sulit untuk dicapai.

Berdasarkan hasil temuan yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan temuan peneliti terkait hasil dari penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *online* sebagai media yang dipergunakan dalam kegiatan belajar-mengajar memiliki kekurangan dan kelebihan dalam penguasaan ataupun prestasi belajar siswa. Dari banyaknya hasil penelitian di atas, maka peneliti mencoba untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *online* terhadap penguasaan materi siswa. Yang kemudian menjadi bahan analisis skripsi dengan judul “Pengaruh Intensitas Penggunaan Media *Online* Terhadap Penguasaan Materi Siswa Kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana intensitas penggunaan media *online* siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta?
2. Bagaimana penguasaan materi siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta?
3. Apakah terdapat pengaruh intensitas penggunaan media *online* terhadap penguasaan materi siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah dibahas sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui intensitas penggunaan media *online* siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui penguasaan materi siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan media *online* terhadap penguasaan materi siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis manfaat penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan penelitian dan pengayaan literatur terkait dengan pengaruh intensitas penggunaan media *online* terhadap penguasaan materi siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
2. Secara praktis penelitian ini bermanfaat untuk menambah informasi bagi para peneliti yang akan memperdalam tentang pengaruh penggunaan media *online* terhadap penguasaan materi siswa. Selain itu, dapat menjadi bahan rujukan bagi pihak sekolah dalam menganalisis penguasaan materi siswa selama penggunaan media *online*.

E. Sistematika Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini akan dipaparkan dalam sistematika pembahasan yang semuanya saling berkesinambungan antara satu bab dan bab lainnya. Sebelum masuk ke dalam pembahasan utama, skripsi ini diawali dengan halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman moto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman tabel, dan juga halaman abstrak. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah, Bab I berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan juga sistematika pembahasan. Bab II berisi tinjauan

pustaka yang membahas tentang penelitian terdahulu, kerangka teori, kerangka berpikir, dan juga hipotesis. Bab III berisi tentang metode penelitian yang memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan diantaranya pendekatan, variabel penelitian dan operasional konsep, populasi dan sampel, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. Bab V berisi kesimpulan, saran dan kata penutup.